

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah peneliti lakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Palembang dengan materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji-t yang dilakukan pada siswa diperoleh $t_{hitung} = 3,186$ dengan $dk = 58$ dengan taraf signifikansi 5 %, maka t_{tabel} adalah 2,0017 Sehingga di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Pengaruh tersebut dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal *posttest* yang mengandung indikator kemampuan berpikir kritis siswa, soal *posttest* tersebut terdiri dari 5 soal berbentuk esai. Dengan rata-rata kelas eksperimen 72,90 dan nilai rata-rata kelas kontrol 64,17.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, untuk dapat memaksimalkan dan membiasakan kemampuan berpikir kritis sebaiknya siswa membiasakan untuk menyusun model matematika terlebih dahulu sebelum menjawab soal. Kemudian, membiasakan untuk memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

- 2) Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas agar semua komponen aktifitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Serta, diharapkan guru dapat mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) karena cukup efektif membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait model pembelajaran CTL agar dapat lebih memperhatikan alokasi waktu, karena dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki kekurangan pada tahap *Authentic Assesment* dimana peneliti tidak menerapkannya sebaik-baiknya. Karena disebabkan oleh kekurangannya waktu, sehingga tugas individu siswa dijadikan pekerjaan rumah (PR). Sehingga, peneliti tidak dapat membantu siswa jika ada kesulitan dan peneliti tidak dapat mengetahui pasti siswa mengerjakan tugas secara individu ataupun bekerja sama. Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang menjelaskan materi bangun ruang agar lebih memperhatikan pentingnya satuan ukuran dalam matematika. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan instrumen dalam teknik pengumpulan data selain tes yaitu nontes untuk melihat kemampuan afektif dan psikomotorik siswa.